

BAB III

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Pasien yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Ibu dengan memiliki anak pertama yang bekerja di wilayah kesehatan di Puskesmas keputih . Penelitian dilakukan pada ibu bekerja dengan mempunyai anak pertama dengan usia 0-6 bulan yang tidak memberikan ASI eksklusif karena kurang terpaparnya informasi terkait pemberian ASI. Akan tetapi masih banyak ibu yang mengalami masalah terkait pemberian ASI serta tata cara pemberian asi dengan benar pada bayi. Kasus yang digunakan dalam penelitian ini ialah 2 kasus ibu yang memiliki anak pertama dengan masalah defisit pengetahuan terkait pemberian ASI. Peneliti mengidentifikasi kepada ibu memiliki anak pertama yang bekerja berupa masalah defisit pengetahuan terkait pemberian ASI di wilayah Puskesmas.

3.1.1 Karakteristik Responden

Responden pertama bernama Ny S usia 27 tahun jenis kelamin perempuan agama islam dari suku Jawa beralamat Medoan Semampir surabaya dengan pendidikan terakhir SMA. Ny S memiliki bayi berusia 3 bulan dengan riwayat PIGA0 usia kehamilan cukup bulan (9 bulan) berat 3,600 gram, panjang 53 cm dengan kelahiran normal. Saat ini Ny S bekerja sebagai karyawan di salah satu pabrik yang ada di Surabaya, yang mana jam bekerja dimulai dari pukul 07.00- 17.30 dengan waktu istirahat pukul 12.00-12.45. Ny S mengatakan tidak memilih memberikan asi karena tidak tau bahwa asi bisa disimpan dan tidak tau cara pemberian asi ketika Ny S bekerja sehingga Ny S lebih memilih menggunakan susu formula .

Responden Kedua bernama Ny A berusia 22 tahun jenis kelamin perempuan agama islam dari suku luar jawa namun tinggal disurabaya, responden beralamat di Medoan Semampir surabaya dengan pendidikan terakhir SMA. Ny A dengan riwayat PIGA0 melahirkan bayinya dirumah Bidan delima normal, bayi berusia 2 bulan dengan berat lahir 2.8 Kg dan panjang 49 Cm bayi lahir dengan usia cukup bulan yaitu 9 bulan. Ny A. Bekerja sebagai Karyawan disalah satu pabrik diSurabaya yang mana jam kerja dimulai pukul 07.30-17.00 dengan waktu istirahat jam 12.00-12.30 dan kadang dalam 1 minggu bisa lembur 2-4 hari sehingga pulang bisa mencapai pukul 21.00. Alasan Ny A tidak memberikan asi eksklusif dikarenakan susu formula lebih lengkap gizinya serta kandungannya lebih lengkap untuk tumbuh kembang bayinya, sehingga ny A memberikan asi yang dicampur dengan sufor yang digabungkan dalam 1 wadah sehingga kandungannya lebih lengkap dan baik untuk bayinya dengan begitu bayinya tidak rewel dan lebih cepat besar.

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus atau deskriptif . penelitian deskriptif merupakan bagian dari jenis penelitian observasional yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada sebuah perlakuan atau intervensi (Hidayat ,2010). Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab pertanyaan penelitian. Studi kasus ini akan dilakukan pada tanggal 7 September 2019 di puskesmas dengan mengambil sample sebanyak 2 orang dengan ibu yang memiliki anak pertama yang bekerja di sekitar wilayah Puskesmas Keputih Surabaya.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristi subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2012) Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya selanjutnya meminta surat perizinan dari BANGKESBAGPOL surabaya setelah mendapat surat izin dari Bangkesbangpol kemudian surat tersebut diberikan kepada Dinas Kesehatan kota surabaya untuk perizinan pengambilan data awal dan izin penelitian di wilayah puskesmas selanjutnya surat izin dari Dinas Kesehatan Surabaya diberikan kepada Puskesmas Keputih Surabaya untuk melakukan penelitian. Sebagai awal penelitian, peneliti menentukan sampel di wilayah puskesmas keputih yaitu di Medoan Semampir RW 06 dengan ibu yang bekerja dan memiliki anak pertama, yang memiliki masalah defisit pengetahuan ibu primi gravida yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif . Data sampel didapatkan dari kader RW 06 menyebutkan bahwa ibu yang memiliki bayi sekitar 24 orang dengan usia bayi 0-6 bulan namun dari data tersebut ibu tidak bekerja dan kebanyakan dari keluarga pendatang yang tinggal dalam kos-kosan serta kontrakan. Untuk ibu yang bekerja dan memiliki bayi usia 0-6 bulan ada 3 orang. Ibu bekerja yang akan diteliti oleh penelti adalah ibu dengan bayi yang berusia 0-6 bulan yang tidak diberikan asi eksklusif. setelah dilakukan pendataan ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan tersebut dilakukan pengkajian sehingga peneliti mengetahui penyebab 2 ibu yang tidak memberikan asi secara eksklusif yaitu karena kurangnya pengetahuan, ibu 1 tidak memberikan asi karena ketidakmauan ibu memberikan asi dengan alasan sibuk bekerja. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki maka peneliti memberi penjelasan

terkait hal-hal yang akan dilakukan peneliti selama proses penelitian berlangsung. Kemudian peneliti memberikan inform consent untuk kesediaan ibu primi gravida untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Jika sampel ibu primi gravida yang bekerja dan masih menyusui bayinya tersebut bersedia menjadi responden maka akan dimintai untuk menandatangani surat kesediaan menjadi responden. Setelah mendapatkan persetujuan dari ke2 ibu primi gravida tersebut, maka peneliti akan mengidentifikasi masalah defisit pengetahuan terkait pemberian asi.

Dalam proses penelitian ini ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dilakukan pengkajian pada hari libur yang mana ibu bekerja memiliki waktu luang sehingga tidak mengganggu pekerjaan dan kesibukan responden selanjutnya peneliti akan melakukan anamnesa observasi dengan menggunakan lembar pengkajian keperawatan maternitas yang sudah diedarkan oleh pihak kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya guna mempermudah untuk melakukan asuhan keperawatan maternitas namun dalam pengkajian maternitas sebagian sudah dimodifikasi oleh peneliti hal tersebut dilakukan karena pertanyaan tidak sesuai dengan penelitian. Setelah itu kepada kedua responden akan dikaji sesuai dengan standar asuhan keperawatan yang mengacu pada buku SDKI.

3.4 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.4.1 Unit Analisis

Unit analisa merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan identifikasi. Pada studi penelitian ini menggunakan buku SDKI edisi I tahun 2017 yaitu dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tanda dan gejala data mayor dari masalah keperawatan defisit pengetahuan terkait pemberian ASI pada ibu bekerja

2. Mengidentifikasi tanda dan gejala data minor dari masalah keperawatan defisit pengetahuan terkait pemberian ASI pada ibu bekerja
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah keperawatan defisit pengetahuan terkait pemberian ASI pada ibu bekerja.

Tanda Mayor		Tanda Minor		Penyebab
Subjektif	Objektif	Subjektif	Objektif	
menanyakan masalah yang dihadapi pada tenaga kesehatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan persepsi tidak sesuai anjuran 2. menunjukkan persepsi yang keliru 	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjalani pemeriksaan yang tidak tepat 2. menunjukkan perilaku yang berlebihan mis (apatis, bermusuhan, agitasi, histeria) 	kurangnya paparan informasi dan kekeliruan mengikuti anjuran.

Analisa terdiri dari tanda dan gejala mayor dan minor yaitu :

3.4.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam studi kasus ini adalah defisit masalah pengetahuan terkait pemberian ASI pada ibu primi gravida yang bekerja dengan kriteria hasil tingkat pengetahuan dengan berdasarkan diagnosis buku yang ada pada SDKI edisi I tahun 2017 Yaitu ditunjukkan pada data :

Tanda Dan Gejala Mayor	
Subjektif	Objektif
Menanyakan masalah yang dihadapi kepada tenaga kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku yang tidak sesuai anjuran. 2. Menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah

Tanda dan Gejala Minor	
Subjektif	Objektif
Tidak tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat 2. menunjukkan perilaku yang berlebihan (misalnya apatis, bermusuhan , igitas , histeria)

Penyebab
Penyebab dari tidak diberikan asi yang sesuai dengan SDKI adalah kekeliruan mengikuti anjuran, kurang terpaparnya informasi.

Dari data tanda mayor minor yang muncul setelah dilakukan pengkajian pada responden I sebesar 60 % sedangkan pada Responden ke2 sebesar 50 % data yang muncul di buku panduan SDKI .

3.5 Eika Penelitian

3.5.1 Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia diteliti maka penelitian tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.5.2 Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek atau responden , peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi. Pada lembar observasi peneliti hanya akan menuliskan kode dengan menggunakan huruf tertentu pada masing-masing lembaran.

3.5.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi dari responden akan menjamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset sehingga rahasia tetap terjaga dengan cara tidak menyebutkan nama asli, alamat lengkap rumah .

3.5.4 Beneficence dan Non maleficence

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan keuntungan dan manfaat bagi pasien. Manfaat dari penelitian ini yaitu mengetahui penyebab tentang tidak pemberian asi eksklusif serta memberikan pengetahuan untuk menjawab dari penyebab masalah yang muncul.

3.5.5 Justice

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda – bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Dengan cara memperlakukan sama mulai dari anamnesis, analisa data yang diberikan sama.

3.6 Keterbatasan

- a) cara pengkajian data kurang dianalisa secara detail yang muncul disebabkan buku SDKI
- b) lembar pengkajian kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi karena lembar pengkajian menggunakan lembar pengkajian yang ada dirumah sakit sedangkan pengkajian dilakukan di rumah responden.
- c) Penyebab tidak ditanyakan satu persatu yang ada dibuku scki peneliti hanya terfokus dengan tanda dan gejala mayor minor yang ada dibuku scki.